



AGRISIA

JURNAL ILMU-ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BOROBUDUR



KARAKTERISTIK USAHA MANAJEMEN AGRIBISNIS

Oleh : Sukamdi

MEMBANGUN DAYA SAING PRODUK AGRIBISNIS

Oleh : Mesák Simanjuntak

STUDI KORELASIONAL PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK PETANI KECIL (KPK) DALAM PERSPEKTIF MODERNITAS INDIVIDU, JEJARING KERJA, DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL KETUA KPK

Oleh : Thomas Widodo

PENGENDALIAN HAMA UTAMA PADA TANAMAN JARAK PAGAR (*Jatropha curcas* L) DENGAN INSEKTISIDA NABATI (BUBUR CALIFORNIA)

Oleh : Luluk Sutji Marhaeni

PENGARUH SKARIFIKASI KIMIAWI TERHADAP VIABILITAS BENIH TANAMAN KAMBOJA JEPANG (*Adenium obesum*, L.)

Oleh : Yoseph Philip Hasudungan, Darwati Susilastuti, Aditiameri

Agrisia	Vol. 8	No. 1	Hal. 1-74	Jakarta Nopember 2015	ISSN 2302-0091
---------	-----------	----------	--------------	--------------------------	-------------------

DAFTAR ISI

1. SUSUNAN REDAKSI	ii
2. DAFTAR ISI	iii
3. KARAKTERISTIK USAHA MANAJEMEN AGRIBISNIS	1
Oleh : Sukamdi	
4. MEMBANGUN DAYA SAING PRODUK AGRIBISNIS	18
Oleh : Mesak Simanjuntak	
5. STUDI KORELASIONAL PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK PETANI KECIL (KPK) DALAM PERSPEKTIF MODERNITAS INDIVIDU, JEJARING KERJA, DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL KETUA KPK	26
Oleh : Thomas Widodo	
6. PENGENDALIAN HAMA UTAMA PADA TANAMAN JARAK PAGAR (<i>Jatropha curcas</i> L) DENGAN INSEKTISIDA NABATI (BUBUR CALIFORNIA)	52
Oleh : Luluk Sutji Marhaeni	
7. PENGARUH SKARIFIKASI KIMIAWI TERHADAP VIABILITAS BENIH TANAMAN KAMBOJA JEPANG (<i>Adenium obesum</i> , L.)	61
Oleh : Yoseph Philip Hasudungan, Darwati Susilastuti, Aditiameri	
8. PEDOMAN BAGI PENULIS	iv

STUDI KORELASIONAL PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK PETANI KECIL (KPK) DALAM PERSPEKTIF MODERNITAS INDIVIDU, JEJARING KERJA, DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL KETUA KPK

(Empowerment of Small Farmer Group Member (KPK) on individual Modernity Perspective, Networking and Managerial Ability of KPK Leader)

Thomas Widodo
Dosen Fakultas Pertanian Universitas Borobudur

ABSTRACT

The objective of this research is to study the relationship between, individual modernity, networking and managerial ability with the empowerment for member of small farmer group. The research was carried out at Bogor District, West Java Province with a sample of 90 selected by multiple stage random sampling. The study finds out that there is positive correlation between: (a) individual modernity and empowerment; (b) networking and empowerment; (c) managerial ability and empowerment. Therefore empowerment for member of small farmer group can be improved by enhancing the individual modernity, networking and managerial ability.

Keywords: empowerment, networking, managerial ability

PENDAHULUAN

Upaya pemberdayaan bagi masyarakat berpendapatan rendah termasuk di pedesaan menjadi lebih populer sejak diterbitkannya Intruksi Presiden tentang Desa Tertinggal (IDT) No. 5 tahun 1993. Akselerasi pemberdayaan terus berlanjut dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) pada era reformasi. Sejauh ini hasilnya dinilai belum optimal yang disebabkan oleh beberapa aspek, diantaranya

(1) terlalu berorientasi pada jangka pendek, lebih merupakan respon sesaat atau reaksi terhadap sesuatu keadaan, (2) terlalu menekankan budaya materil seperti pemberian kredit, bantuan langsung masyarakat dalam bentuk tunai atau peralatan tanpa disertai dengan bimbingan pengelolaan yang memadai, dan (3) bersifat parsial atau kurang komprehensif. Kebijakan pemberdayaan yang cenderung sentralistis berakibat pada penyeragaman program yang bersifat nasional

mengajarkan menggunakan berbagai fasilitas pertanian baik yang sederhana maupun yang canggih. Salah satu prinsip manajemen adalah memanfaatkan lingkungan KPK (termasuk didalamnya adalah sumber daya manusia) untuk mendukung organisasi kelompok. Oleh sebab itu, agar pemanfaatan tersebut berjalan secara efektif dan efisien, maka ketua memberikan pekerjaan kepada anggota perlu dibekali dengan petunjuk pelaksanaan yang tepat, sehingga anggota benar-benar memahami akan tugas dan kewajibannya. Cara lain yang dapat dilakukan agar kemajuan kelompok dapat terpelihara dengan baik adalah mendorong anggota agar mampu menyampaikan pendapat secara terbuka, dapat mengekspresikan perasaan dan kehendaknya tanpa mengenal status sosial, terutama apabila melihat penyimpangan dalam kelompok. Itulah sebabnya sebagai ketua hendaknya selalu menjunjung tinggi norma yang berlaku di dalam kelompok dengan cara membangun harga diri dan menjaga diri dari berbagai kemungkinan yang mengarah kepada perilaku yang menyimpang. Norma tersebut dimaksud

untuk menjunjung tinggi hak orang lain dan menempatkan orang lain dalam menghargai eksistensi dirinya sendiri. **Ketujuh**, mengerti keinginan anggota. Salah satu yang menyebabkan suksesnya pimpinan adalah kemampuannya menciptakan iklim organisasi yang kondusif agar dapat memanfaatkan anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Suasana kerja yang kondusif, memang tidak dapat dilihat secara kasat mata, tetapi dapat dirasakan kehadirannya diantara para anggota kelompok. Untuk membawa anggota pada kondisi harus dimengerti dahulu apa yang menjadi keinginan mereka. Dengan memahami keinginan, diharapkan ide dan gagasan dari anggota akan muncul, aspirasi dan kepentingan anggota akan terakomodir dengan baik dan pada akhirnya tujuan kelompokpun akan tercapai dengan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony Robert N. *The Manajement Control Function*. USA: Harvard College, 1988.

- Burley J. International Research Networks, *Objectives, Problem, and Manajement*, www.fao.org/docrep/s455oeoa.htm.
- Dalin, Per. *School Development*. Great Britein: Redworks Book, Trownbrige, Wiltshire, 1988.
- Dutto William H. *Society On The Lie*. New York: Oxfor University Press, 199.
- Erben, Rosmarie, et all. *People Empowerment Vs Social Capital; From Health Promotion to Social Marketing*, <http://ldb.org/mohan/maxim38.htm>., 1999.
- Friedmen, Jhon. *Empowerment: The Politics Of Alternative Development*. Cambridge: Blackwall Bäck, 1993.
- Hamilton Edwin. *Adukt Education for Community Development*, USA. Prentice Hill, 1992.
- Hersey Paul and Blanchard Kenneth H. *Manajement Of Oganizational Bavour Utilizing Human Resources*. Singapore; Prentice Hall, Inc. 1988.
- Inkeles, Alex and Smith David H. *Becaming Modern; Individual Change in Six Developing Countries*. Cambrigde, Massachusetts: Harvard University Press, 1982
- Kahl, Joseph A. *The Measurement of Modernism A Study of Values in Brasil and Mexico*. Texas: University of Texa Press, 2006.
- Luthans, Freud. *Organizational Behaviour*. Singapore : Mc.Graww Hill Inc., 2005.
- Macionis, Jhon J. *Leadhershiip in Sociology*. USA: Prentice Hall, Inc., 2003.
- Pervin, Lawrence A. *Personality : Theory and Research*. USA : Library of Congress Cataloging in Publication Data, 1997.
- Priyono Onny S dan Pranaka A.M.W. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta : Centre for Strategic and International Studies, 1996.
- Steers, Richard M. *Managing Effective Organization*. USA : Kent Publishing Compan, 1985.